

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit.

3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2015.

3.2. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik..

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Pengertian dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2011). Dalam penelitian ini populasi adalah semua Anak SMP yang mendapat binaan di Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit sebanyak 35 siswa.

3.3.2.Sampel

Menurut Sugiyono (2011), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Oleh karena itu sampel adalah semua Anak Anak SMP yang mendapat binaan di Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit yaitu sebesar 35 orang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian metode yang digunakan untuk pengambilan data adalah melalui teknik kuisisioner.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sutopo, 2006). Responden mempunyai kebebasan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan persepsinya. Kuisisioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada Anak SMP yang mendapat binaan di Panti Asuhan Gelora Kasih Sibolangit yang bersedia memberikan respons (*respondens*) sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi memuat hal-hal yang bersifat data sekunder berupa nilai rapor siswa, data tentang sekolah.

3.5. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasioal Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Alat ukur	Skala ukur
Variabel Bebas (Independet Variabel) : X Pengasuhan (X ₁)	1. Pengasuhan Fisik	<ol style="list-style-type: none"> Pengasuhan dalam menyediakan kebutuhan makan, Pengasuhan dalam memberikan kehangatan, Pengasuhan dalam kebersihan, Pengasuhan dalam memberikan ketenangan waktu tidur, Pengasuhan ketika membuang sisa metabolisme dalam tubuhnya Pengasuhan pendampingan ketika anak mengalami kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan seperti merasa terasing dari teman temannya, 	Kuesioner	Skala likert yaitu : <ol style="list-style-type: none"> Sangat Setuju skorn 5, Setuju skorn 4, (Kurang Setuju skorn 3, Tidak Setuju skornnya 2 Sangat Tidak Setuju skor 1
	2. Pengasuhan emosi	<ol style="list-style-type: none"> Pengasuhan pendampingan ketika anak mengalami rasa takut, Pengasuhan pendampingan ketika anak mengalami trauma. Pengasuhan emosi ini mencakup : Pengasuhan agar anak merasa dihargai sebagai seorang individu, Pengasuhan agar anak mengetahui rasa dicintai, Pengasuhan agar anak serta memperoleh kesempatan untuk menentukan pilihan dan untuk mengetahui resikonya. Pengasuhan agar anak mempunyai kemampuan yang stabil dan konsisten dalam berinteraksi dengan lingkungannya, 		
	3. Pengasuhan sosial	<ol style="list-style-type: none"> Pengasuhan agar anak menciptakan rasa aman, Pengasuhan agar anak optimistic. Memberikan bantuan kepada anak untuk dapat terintegrasi dengan baik di lingkungan rumah maupun sekolahnya Membantu mengajarkan anak akan tanggung jawab sosial yang harus diembannya. Agar anak tidak merasa terasing dari lingkungan sosialnya Membantu mengajarkan anak akan tanggung jawab sosial yang harus diembannya 		
Lingkungan (X₂)	1. Lingkung an fisik (<i>physical environm ent</i>),	<ol style="list-style-type: none"> Di lingkungan tempat tinggal anak ditemukan air Di lingkungan tempat tinggal anak ditemukan perumahan Di lingkungan tempat tinggal anak ada sinar matahari 		

		4. Di lingkungan tempat tinggal anak ada bebatuan		
	2. Lingkungan Kultur	1. Di lingkungan tempat tinggal anak ada hewan 2. Di lingkungan tempat tinggal anak ada tanaman 3. Di lingkungan tempat tinggal anak ada manusia 4. Di lingkungan tempat tinggal anak ada masyarakat		
	1. Lingkungan sosial (<i>social environment</i>),	Di lingkungan tempat tinggal anak ada saudara Di lingkungan tempat tinggal anak ada teman bergaul 3. Di lingkungan tempat tinggal anak ada keluarga 4. Di lingkungan tempat tinggal anak ada organisasi seperti sekolah, kelompok belajar, dll		
Variabel Terikat (Dependent Variable) : Y Prestasi Belajar	a. Tes Formatif, b. Tes Subsumatif c. Tes Sumatif	Hasil akhir Belajar Siswa Depdikbud, Buku Laporan Pendidikan Sekolah Dasar, (Jakarta: Depdikbud, 2011), :4:33-56	Dokumentasi Sekolah	a. Nilai < 40 adalah Sangat Tidak Baik b. Nilai 41 - 55 adalah Kurang c. Nilai 56 - 70 adalah Cukup baik d. Nilai 71 - 84 adalah Baik e. Nilai 85 - 100 adalah Sangat Baik

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2002). Teknik yang digunakan untuk uji validitas butir soal adalah tehnik korelasi produk moment (Arikunto, 2005). Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan.

Tingkat pengukuran validitas untuk setiap item dapat diterima bila r hitung $\geq r$ tabel. Adapun nilai koefisien korelasi (r) antara 0,8-1,0 adalah sangat tinggi,

$r=0,6 - 0,8$ adalah tinggi, $r =0,4 - 0,6$ adalah cukup, $r = 0,2 - 0,4$ adalah rendah (Arikunto,2002)

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total (penjumlahan seluruh skor item). Rumus untuk menghitungnya adalah :

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{(n \sum i^2 - (\sum i)^2)(n \sum x^2 - (\sum x)^2)}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

X_i = Jumlah skor item

Y_i = Jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Berdasarkan hasil pengujian statistik, maka validitas untuk setiap variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

3.6.1.1. Uji Validitas Instrumen Pengasuhan

Dari hasil uji validitas dan berdasarkan ketentuan di atas, diperoleh nilai *r item correction* semua item $> 0,300$. Dengan demikian semua pertanyaan yang digunakan dalam variabel Pengasuhan dinyatakan valid dan dapat digunakan (Data terlampir)

3.6.1.2. Uji Validitas Instrumen Lingkungan

Dari hasil uji validitas dan berdasarkan ketentuan di atas, diperoleh nilai *r item correction* semua item $> 0,300$. Dengan demikian semua pertanyaan yang digunakan dalam variabel lingkungan dinyatakan valid dan dapat digunakan (Data terlampir)

3.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2006) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu..Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut : Jika alpha atau r hitung:

- a. Jika alpha atau r hitung 0,8-1,0 maka Reliabilitas baik
- b. Jika alpha atau r hitung 0,6-0,799 maka Reliabilitas diterima
- c. Jika alpha atau r hitung kurang dari 0,6 maka Reliabilitas kurang baik

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Untuk Rumus tersebut:

k = Banyaknya Pertanyaan

S_j^2 = Nilai Varians Jawaban Item ke-j

S^2 = Nilai Varians Skor Total

Untuk analisis reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17 *for windows*.

Berdasarkan hasil pengujian statistik, maka validitas untuk setiap variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

3.6.2.1. Uji Reliabilitas Instrumen Pengasuhan

Dari hasil nilai *Cronbach's Alpha* > nilai koefisien reliabilitas yaitu $0,765 > 0,6$. Dengan demikian Variabel Pengasuhan telah dapat dikatakan reliabel (Data terlampir)

3.6.2.2. Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan

Dari hasil nilai *Cronbach's Alpha* > nilai koefisien reliabilitas yaitu $0,795 > 0,6$. Dengan demikian Variabel Instrumen Lingkungan telah dapat dikatakan reliabel.

3.7. Teknik Analisa Data

3.7.1. Analisa Univariat

Menurut Umar (2004:), Analisa Univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap sebuah variabel. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisa univariat dilakukan masing–masing variabel yang diteliti.

3.7.2. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

3.7.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui model regresi linier berganda. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$.

3.7.3.1. Koefisien Determinasi

Pengujian R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila R^2 sama dengan 0, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen semakin kecil terhadap variabel dependen. Apabila R^2 semakin besar mendekati 1, hal ini menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.3.2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen.

Langkah-langkahnya untuk melakukan uji F sebagai berikut :

a. Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$)

b. Menentukan F hitung berdasarkan output program SPSS atau rumus.

c. Menentukan F tabel

d. Kriteria pengujian

1) Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

2) Ho ditolak $F_{hitung} > F_{tabel}$

e. Membandingkan F hitung dengan F_{tabel}

3.7.3.3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

a. Tingkat Signifikansi

1) Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$)

2) Jika signifikansi $t_{hitung} > 0.05$, berarti H_0 diterima atau H_a ditolak

3) Jika signifikansi $t_{hitung} < 0.05$, berarti H_0 ditolak atau H_a diterima

b. Menentukan t_{hitung}

1) Menentukan t_{hitung} dari tabel dapat dilihat pada tabel output SPSS kolom t sesuai dengan variabel independennya.

2) Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$.

c. Kriteria pengujian

1) Ho diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

2) Ho ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

- d. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Semua uji analisa dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi *windows 22*.

